

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong (2000: 7) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Hadari Nawawi dan Mimi Martini (1994: 174) menyatakan Penelitian kualitatif atau penelitian naturalistik adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.

Penelitian kualitatif sesuai dengan pengertian yang telah diuraikan di atas bermaksud menemukan kebenaran berupa generalisasi yang dapat diterima akal sehat (*common sense*) manusia, terutama peneliti sendiri (Hadari Nawawi dan Mimi Martini (1994:175).

Kemudian tipe penelitian yang penulis gunakan adalah tipe penelitian deskriptif. Menurut Moh. Nazir (1983) yang dimaksud dengan penelitian Deskriptif :

“Penelitian Deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam meneliti atau menganalisis status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu kilas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah mempelajari

dan menggambarkan keadaan organisasi, data-data yang dimiliki organisasi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta hubungan antara fenomena yang diteliti.”

Sedangkan menurut Hadari Nawawi yang dikutip Soejono dan Abdurrahman (1999: 22) metode penelitian deskriptif mempunyai dua ciri pokok, yaitu :

1. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang pada saat penelitian dilakukan atau masalah-masalah yang bersifat aktual.
2. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi rasional.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan-lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Masri Singarimbun (1989), menyatakan tipe penelitian deskriptif mempunyai tujuan yaitu untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena-fenomena sosial tertentu. Metode deskriptif merupakan metode menuturkan dan menafsirkan data yang ada, yang pelaksanaannya tidak terbatas pada pengumpulan data dan penyusunan data, akan tetapi meliputi analisa dan interpretasi data yang diteliti.

Berdasarkan uraian di atas penelitian kualitatif diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menjaring data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan apakah terjadi Politisasi antara Gubernur Lampung terpilih Sjachroedin Z.P dan Perguruan Paku Banten pada Pilgub 2008.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan orientasi penelitian terhadap suatu permasalahan yang akan diteliti dan dikaji. Hal ini menjadi sangat penting mengingat fokus penelitian dapat membatasi ruang lingkup penelitian dan dapat dijadikan pedoman dalam mengarahkan sebuah kegiatan penelitian.

Fokus penelitian yang akan diteliti menyangkut variabel berikut yaitu menjelaskan hubungan diantara Gubernur Sjachroedin Z.P dan Perguruan Paku Banten pada Pemilihan Gubernur Lampung 2008. Hubungan tersebut untuk membuktikan apakah terjadi Politisasi Etnis antara keduanya yang akan bermuara pada orientasi, sikap dan pandangan dari masing-masing pihak dalam menjalin hubungan tersebut.

## **C. Jenis Data**

Jenis-jenis data yang dipergunakan dalam penelitian skripsi ini terdiri dari data primer dan data sekunder :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama atau informan melalui pedoman wawancara
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian pustaka berupa literatur buku-buku bacaan, maupun dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti.

## **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong (2000), sumber data utama dari penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data

tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kriteria dalam penentuan informan yang dipakai oleh peneliti adalah mereka yang dapat memberikan informasi tentang gambaran apakah terjadi Politisasi Etnis terhadap Perguruan Paku Banten pada pemilihan gubernur Lampung 2008 dan memberikan penjelasan mengapa hubungan patron-klien tersebut dapat terjalin.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara menggunakan teknik *snow ball* (bola salju) yaitu sumber data tidak hanya terpaku pada orang-orang tertentu saja, tetapi sumber data dapat bertambah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang terjadi di lapangan. Adapun informan yang berhasil peneliti temui dilapangan adalah :

1. Prof. Dr. Sunarto, S.H, M.H (Akademisi)
2. Hi. Mukri M.Z (Guru Besar Paku Banten)
3. Drs. Hi. Dadang Iskandar (Sekretaris Umum Paku Banten)
4. Chairullah Gultom (Mantan Ketua KPU Lampung)
5. Ahmad Rodiani (Warga Banten)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*Indepth Interview*) yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan subyek penelitian mengenai pokok bahasan penelitian Teknik pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada sumber data untuk menjawab pokok-pokok persoalan yang menjadi substansi perumusan masalah dan tujuan

penelitian yang telah dibuat penulis. Kualitas wawancara akan mempengaruhi kualitas data yang diperoleh. Dengan demikian peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan maksud agar pertanyaan yang diberikan nanti tidak menyimpang dari lingkup penelitian.

## 2. Dokumentasi

Menurut Hadari Nawawi (2001) dokumen yang berupa tulisan ataupun film bagi peneliti dapat digunakan untuk diproses (melalui pencatatan, pengetikan, atau alat tulis), tetapi kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Teknik dokumentasi pada penelitian ini dengan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis. Terutama berupa surat kabar, website, data pada sekretariat Paku Banten dan tim sukses dari pasangan Oedin-Joko. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder dan merupakan teknik bantu dalam pengumpulan data

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data yang diperoleh dari lapangan terkumpul, tahap selanjutnya yang perlu dilakukan adalah mengolah data tersebut. Adapun kegiatan dalam pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Editing*, ialah kegiatan memeriksa hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Sumber informasi.
2. *Interpretasi*, yaitu memberikan penafsiran atau penjabaran atas hasil wawancara dengan pihak terkait mengenai apakah terjadi Politisasi terhadap Perguruan Paku Banten pada pemilihan gubernur Lampung 2008

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis kualitatif. Artinya data yang diperoleh diolah secara sistematis, dengan cara mengumpulkan data dan fakta tentang kajian penelitian untuk kemudian digambarkan dalam bentuk penafsiran pada data yang diperoleh.

Teknis analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992), sebagai berikut :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini berlangsung terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data yang ada diuji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya yang merupakan validitasnya, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.